

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Komposisi musik *pedah meherga* merupakan karya musik yang diciptakan sebagai bentuk representasi dari ritual pada masyarakat Karo Langkat yakni ritual *mukul*. Ritual ini merupakan bagian dari upacara pernikahan masyarakat Karo Langkat yang sudah lama ditinggalkan, sangat sedikit yang masih melaksanakannya bahkan terancam punah. Karya musik ini bertujuan sebagai upaya pelestarian dari ritual *mukul*, agar dapat diketahui oleh generasi muda masyarakat Karo Langkat. Karya ini terdiri dari 3 bagian, yakni bagian I yang merepresentasikan mengenai suasana pernikahan adat Karo Langkat tanpa menggunakan ritual *mukul*, bagian II yang merepresentasikan suasana kekacauan setelah pernikahan akibat meninggalkan ritual *mukul* sehingga tidak memiliki filosofi dalam kehidupan berumah tangga, dan bagian III yang merupakan kesimpulan mengenai pelestarian nilai-nilai ritual *mukul* dan petuah bijak yang ada di dalamnya. Karya ini dibawakan dengan format *world music experiment* yang terdiri dari drum, bass, gitar elektrik, bass elektrik, *keyboard*, biola, *kulcapi*, *gendang singanaki* dan *singindungi*, *sarune*, dan *surdam*.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

Kepada masyarakat Karo Langkat agar sebaiknya melestarikan tradisi-tradisi yang ada pada Suku Karo sebagai bagian dari kebudayaan, dan kearifan lokal kehidupan bermasyarakat.

1. Kepada kalangan akademisi untuk melakukan penelitian mengenai riset-riset ilmiah tentang budaya masyarakat yang hampir punah
2. Kepada seniman agar terus menciptakan karya-karya yang kreatif dan inovatif mengenai musik tradisi beserta kebudayaannya.

